

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Interaksi Teman Sebaya

##### 1. Pengertian Interaksi Teman Sebaya

Interaksi sangat penting dalam kehidupan baik di lingkungan masyarakat juga lingkungan sekolah. Interaksi ialah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, serta kelakuan individu tersebut mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lainnya atau sebaliknya. Menurut W.A Gerungan hubungan akan menyebabkan kondisi sosial yang akan membangun keterkaitan saling berhubungan antar individu dengan lainnya sebab ada naluri manusia untuk hayati bersama dan menyesuaikan diri.<sup>1</sup>

Dapat disimpulkan bahwa interaksi merupakan suatu tindakan yang terjadi ketika dua orang atau lebih yang saling memiliki hubungan timbal balik, dan saling mempengaruhi dalam kehidupannya.

Menurut Santrock, teman sebaya merupakan anak-anak yang mempunyai usia yang setara, serta tahap memiliki kematangan usia yang sama. Haivighurts, teman sebaya merupakan kumpulan orang-orang yang kurang lebih berusia sama yang berpikir dan bertindak bersama-sama.<sup>2</sup>

Teman sebaya adalah lingkungan yang bias mempengaruhi seorang remaja, sebab remaja adalah kelompok yang paling rawan

---

<sup>1</sup> Sulaiman Al FAjrani, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Korong Bataiah-Bataiah, Nagari Gadur, Kecamatan Enam Lingkungan," *Ilmu Pendidikan Islam*, 19 (2023), 86–97.

<sup>2</sup> Y K C Putra, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI IPS SMAN 6 Madiun Tahun Ajaran 2021/2022," 2022.

terpengaruh oleh dampak perubahan sosial. Menurut Harlock remaja adalah mereka yang berada di usia 12-18 tahun. oleh sebab itu memilih teman sebaya yang baik ialah sesuatu yang tak bisa dianggap remeh. Islam mengajarkan supaya kita tidak keliru dalam menentukan teman.<sup>3</sup>

Banyak ayat Al-quran yang menjelaskan tentang sahabat yang taat, karena bergaul dengan orang-orang yang taat akan memotivasi kita untuk terus menambah ketaatan, salah satunya yaitu [HR Abu Dâwud no. 4833 dan at-Tirmidzi no. 2378. (ash-Shahihah n0.927)]

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

Artinya:

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seseorang itu tergantung pada agama temannya. Oleh karena itu, salah satu di antara kalian hendaknya memperhatikan siapa yang dia jadikan teman”.<sup>4</sup>

Menurut Pierre, interaksi teman sebaya diartikan dengan adanya korelasi di suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama serta memiliki kemampuan berbeda, dengan adanya perbedaan tersebut mereka menggunakan beberapa cara buat memahami satu sama lain dengan saling bertukar pendapat.<sup>5</sup>

Interaksi teman sebaya ialah bentuk hubungan sosial yang terjadi di antara remaja. Dalam berinteraksi, reaksi menjadi

<sup>3</sup> Rahendra Iibnu Purwanti, “Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Jambi Diajukan,” *Skripsi*, 2021, 1–60.

<sup>4</sup> Ulaiman Al FAjrani, “Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku keagamaan remaja di korong batiah-bataiah, nagari gadur, kecamatan enam lingkung,” *Ilmu Pendidikan Islam*, 19 (2023), 86–97.

<sup>5</sup> Sufliya Amelliatus, Universitas Islam Negeri Kiai Haji AchmadS Iddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Juni 2022, Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Agama di MA Negeri Bondowoso.

dampak dari hubungan yang terjadi di kalangan remaja. Reaksi tersebut lah yang mengakibatkan seorang remaja menjadi bertambah luas pengetahuan interaksi teman sebaya adalah bentuk hubungan sosial yang terjadi di antara remaja. bertambah luas.<sup>6</sup>

## 2. Jenis-jenis interaksi teman Sebaya

Dilihat dari sifat organisasinya, kelompok teman sebaya dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. kelompok teman sebaya yang bersifat informal
- b. kelompok teman sebaya yang bersifat formal

kedua kelompok teman sebaya ini mempunyai perbedaan, yaitu kelompok sebaya informal dibentuk, diatur serta dipimpin sang anak itu sendiri, sehingga tidak terdapat bimbingan serta keterlibatan orang dewasa seperti kelompok permainan dan gang. Sedangkan kelompok sebaya yang bersifat formal ada bimbingan dan pengarahan berasal orang dewasa. Jika bimbingan dan pengarahan orang dewasa itu diberikan secara bijaksana maka kelompok sebaya yang formal ini dapat sebagai sarana proses pengenalan nilai-nilai dan tata cara yang ada pada rakyat seperti, kepramukaan, klub, serikat pemuda serta organisasi.<sup>7</sup>

## 3. Fungsi Interaksi Teman Sebaya

Menurut Kelly dan Hansen terdapat beberapa fungsi

---

<sup>6</sup> Ulaiman Al FAjrani, "Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku keagamaan remaja di korong batiah-bataiah, nagari gadur, kecamatan enam lingkung," *Ilmu Pendidikan Islam*, 19 (2023), 86–97.

<sup>7</sup> R F W Nafia, "Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX di MTs Maarif Balong Ponorogo," *Skripsi*, 2022, 1–103.

positif dari interaksi teman sebaya, yaitu:<sup>8</sup>

- a. Mengontrol impuls-impuls.
- b. Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Kelompok teman sebaya memberikan dorongan untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru.
- c. Meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan dengan cara yang lebih matang.
- d. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.
- e. Meningkatkan harga diri (self-esteem) menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman sebaya serta membuat anak merasa enak atau senang.

Dari uraian diatas interaksi teman sebaya merupakan proses yang terjadi pada anak atau remaja dalam bergaul dengan teman-teman sebayanya. Pada interaksi dapat memungkinkan individu belajar memberi dan menerima dalam pergaulan dengan semua teman sebayanya. Individu juga dapat bergaul dan berinteraksi dengan temannya maupun dengan guru di sekolah.

#### 4. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya

Partowisastro dalam Ahmad Asrori merumuskan aspek-aspek interaksi teman sebaya sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Keterbukaan individu dalam kelompok sehingga dapat menjalin hubungan yang akrab, mendapatkan dukungan, penerimaan serta individu dapat terbuka terhadap

---

<sup>8</sup> D E Condua Na dan Crise Hipertensiva, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Dididk Kelas XI DI SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung," *Skripsi*.

<sup>9</sup> Hermansyahya, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perstasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an," *Skripsi*, 2021, 6.

kelompoknya.

- b. Kerjasama individu dalam kelompok, sehingga keterlibat individu dalam berbagai kegiatan kelompok dan saling bertukar pikiran serta ide untuk kemajuan kelompoknya serta saling berkomunikasi dalam hubungan yang erat.
- c. Frekuensi hubungan individu dalam kelompok, yaitu intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya dan saling berkomunikasi dalam hubungan yang dekat.

Dari uraian diatas interaksi teman sebaya merupakan suatu dasar hubungan sosial, dimana individu saling melakukan interaksi sosial sehingga ada hubungan yang baik karena tanpa adanya hubungan antara individu satu dengan individu lain maka interaksi sosial tidak akan terjadi.

## B. Perilaku Sosial

### 1. Pengertian Perilaku Sosial

Menurut Skinner perilaku sosial merupakan perilaku dua orang atau lebih yang saling terkait atau bersama dalam sebuah lingkungan. Perilaku sosial berbeda dari perilaku individual, perilaku sosial seseorang merupakan sifat relatif untuk berinteraksi dengan orang lain, dengan cara yang berbeda-beda. Jika tidak ada timbal balik dari interaksi sosial tersebut, maka manusia tidak dapat menyalurkan potensinya sebagai seorang individu yang utuh sebagai hasil dari interaksi sosial. Potensi-potensi itu pada awalnya dapat diketahui dari perilaku kesehariannya. Pada saat bersosialisasi maka yang ditunjukkannya adalah perilaku sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Junaidi, "Perilaku Sosial Siswa Dan Program Guru BK Dalam Menangani Siswa Di SMKN 1 Rejang Lebong Junaidi, 4.1 (2023), 88–100," *Skripsi*, 4.1 (2023), 88–100.

Perilaku sosial adalah suatu reaksi atau aktifitas dalam mencapai sebuah tindakan yang dilakukan oleh orang lain.<sup>11</sup> Menurut Peter M. Blau dalam M. Basrowi dan Soenyono perilaku sosial merupakan suatu perubahan aktifitas yang terdapa pada manusia yang lebih dari satu orang. Jadi perilaku sosial adalah bentuk aktifitas yang timbul akibat adanya interaksi seseorang dengan orang lain, atau orang dengan kelompok.<sup>12</sup>

Menurut Sunaryo perilaku sosial merupakan perilaku spesifik yang mengarah pada orang lain, yang menerima perilaku sosial sangat tergantung pada norma-norma sosial dan diatur oleh sarana kontrol. Perilaku individu dapat ditentukan oleh norma yang berlaku pada suatu tempat yang akan dijadikan sebagai pedoman atau kebiasaan bertingkah laku dalam masyarakat.<sup>13</sup> Menurut Hurlock perilaku sosial adalah aktivitas psikis dan fisik yang menimbulkan peran sosial, hubungan sosial dan ekspresi pada diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan diri atau orang lain melalui interaksi dengan orang lain.<sup>14</sup>

Perilaku sosial dalam Islam merupakan salah satu unsur dari kehidupan bermasyarakat. Manusia dalam segi bathiniyah diciptakan dari berbagai macam-macam naluri, di antaranya memiliki naluri baik dan jahat. Dimana naluri baik ini mengacuh

---

<sup>11</sup> Rahendra Iibnu Purwanti, "Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Jambi Diajukan," *Skripsi*, 2021, 1–60.

<sup>12</sup> Nurul Wahyu Septiani, "Identifikasi Perilaku Sosial Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas III SD Negeri Minmartani 1 Kabupaten Sleman," *Skripsi*, 2017, 1–14.

<sup>13</sup> Madahi Veronica Aguayo Torrez, "Perilaku Sosial Anak Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Dan Akhlak Di Kelas IV MI PLUS JA-ALHAQ Kota Bengkulu," *Skripsi*, 2021.

<sup>14</sup> Rahendra Iibnu Purwanti, "Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Jambi Diajukan," *Skripsi*, 2021, 1–60.

kepada perbuatan positif sedangkan naluri buruk mengacuh kepada perbuatan negatif.

Banyak ayat Al-quran yang menjelaskan mengenai naluri manusia sebagai makhluk sosial dan tujuan dari penciptaan naluri tersebut, salah satunya yaitu QS Az-Zukhruf ayat 32

﴿هُم يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ إِنَّهُمْ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ﴾

Aratinya : “Kami telah menentukan di antara mereka keadaan hidup mereka di dunia ini, dan kami telah meninggikan sebagian mereka daripada sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka mengambil manfaat dari sebagian lain.”<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian diatas perilaku sosial dapat disimpulkan sebagai tindakan interaksi antar individu dalam membangun hubungan yang saling berkaitan, dan perilaku sosial individu yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sehingga berdampak pada pola kebiasaan individu yang lama-kelamaan menjadi ciri khas suatu perilaku dari individu tersebut.

## 2. Bentuk Perilaku Sosial

Menurut Sukmayadi perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat dan pola respon antara pribadi, yaitu ;<sup>16</sup>

1. Kecenderungan perilaku ekspresif antara lain
  - a. Sikap suka pamer dan menonjolkan diri;
  - b. Sikap suka bersaing atau berkompetisi dan tidak suka bersaing atau berkompetisi;
2. Kecenderungan perilaku peran, meliputi

<sup>15</sup> Junaidi, ‘Perilaku Sosial Siswa Dan Program Guru BK Dalam Menangani Siswa Di SMKN 1 Rejang Lebong,’,4.1 (2023), 88–100.

<sup>16</sup> Arif Rahman Syaifullah, “Hubungan Minat Belajar Terhadap Perilaku Sosial Anak Jalanan Di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya,,” *Skripsi*, 2021, 6.

- a. Sifat berkuasa dan sifat patuh;
  - b. Sifat pemberani dan pengecut secara social;
3. Kecenderungan perilaku dalam hidup sosial, meliputi
- a. Sifat bergaul dan tidak bergaul;
  - b. Simpatik dan tidak simpatik;
  - c. Sifat ramah dan tidak ramah;

Menurut Bramantyo seorang anak mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku atau perilaku sosialnya melalui pergaulan atau hubungan sosial, baik dengan orangtua, anggota keluarga, orang dewasa lainnya maupun teman bermainnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas bentuk perilaku sosial dapat disimpulkan, bahwa bentuk dan perilaku sosial seseorang dapat ditunjukkan oleh sikap sosialnya, suatu sikap sosial yang dinyatakan oleh cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap objek sosial maka akan membentuk tingkah laku. Perilaku sosial adalah suatu dasar dari karakter seseorang.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Perilaku sosial manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Faktor dari dalam (internal)

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. faktor tersebut berupa insting, motif dari dalam dirinya, sikap, serta nafsu. Faktor internal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor sosio psikologis dan

---

<sup>17</sup> Arif Rahman Syaifullah, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Perilaku Sosial Anak Jalanan Di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya," *Skripsi*, 2021, 6.

<sup>18</sup> Nurul Wahyu Septiani, "Identifikasi Perilaku Sosial Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas III SD Negeri Minmartani 1 Kabupaten Sleman," *Skripsi*, 2017, 1-14.



faktor biologis. faktor sosio psikologi berupa kemampuan afektif yang berhubungan dengan emosional manusia, kemampuan kognitif yang merupakan aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia serta kemampuan komatif yang merupakan aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan kemauan bertindak. Untuk faktor biologis bisa berupa faktor genetik atau bawaan dan motif biologis seperti kebutuhan makan dan minum, kebutuhan seksual serta kebutuhan melindungi diri bahaya manusia.

b. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu. Faktor yang timbul dari keluarga, sekolah dan masyarakat yang mempengaruhi perilaku sosial seorang individu. Faktor eksternal dapat berupa pengaruh dari lingkungan sekitar dimana individu tersebut hidup dan ditambah dengan adanya *reinforcement* (hukuman dan hadiah) yang ada dalam komunitas tersebut. Pengaruh lingkungan terhadap perilaku individu dapat berupa kondisi masyarakat, perubahan iklim dan cuaca serta faktor ekonomi individu. Kondisi masyarakat yang baik dan stabil akan berdampak baik pada perilaku seseorang, begitu juga jika kondisi masyarakat yang tidak kondusif akan menimbulkan perilaku yang buruk sebagai bentuk perwujudan dari perasaan dan emosional.

Uraian diatas perilaku sosial dapat disimpulkan sebagai tindakan interaksi antar individu dalam membangun hubungan yang saling berkaitan, dan perilaku sosial individu yang

dipengaruhi oleh faktor lingkungan sehingga berdampak pada pola kebiasaan individu yang lama-kelamaan menjadi ciri khas suatu perilaku dari individu tersebut.

#### 4. Aspek-aspek Prilaku sosial

perilaku sosial adalah aktivitas psikis dan fisik yang menimbulkan peran sosial, hubungan sosial dan ekspresi pada diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan diri atau orang lain melalui interaksi dengan orang lain.<sup>19</sup>

1. Kecenderungan Peranan, meliputi
  - a. Sifat pemberani
  - b. Sifat berkuasa
  - c. Sifat inisiatif
  - d. Sifat mandiri
2. Kecenderungan hubungan sosial, meliputi
  - a. Dapat diterima
  - b. Suka bergaul
  - c. Sifat ramah
  - d. Simpatik
3. Ekspresif, meliputi
  - a. Sifat suka bersaing dan suka bekerja sama.
  - b. Sifat agresif
  - c. Cari perhatian

Perilaku sosial dapat disimpulkan sebagai tindakan interaksi antar individu dalam membangun hubungan yang saling berkaitan, dan perilaku sosial individu yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sehingga berdampak pada pola kebiasaan individu

---

<sup>19</sup> Isti Winarni, "Pengaruh penggunaan game online Free Fire terhadap perilaku sosial siswa kelas V MI di Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020," *Skripsi*, 2020.

yang lama-kelamaan menjadi ciri khas suatu perilaku dari individu tersebut.

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel interaksi teman sebaya (X) dan perilaku sosial (Y). Interaksi individu dalam membangun hubungan yang saling berkaitan, dan perilaku sosial individu yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sehingga berdampak pada pola kebiasaan individu yang lama-kelamaan menjadi ciri khas suatu perilaku dari individu tersebut.

Menurut Partowisastro, interaksi teman sebaya merupakan suatu dasar hubungan sosial, dimana individu saling melakukan interaksi sosial sehingga ada hubungan yang baik karena tanpa adanya hubungan antara individu satu dengan individu lain maka interaksi sosial tidak akan terjadi. Adapun aspek-aspek yang mengindikasikan variabel dilihat dari keterbukaan dalam kelompok, kerja sama individu dalam kelompok, dan frekuensi hubungan individu dalam kelompok.<sup>20</sup>

Menurut Hurlock, perilaku sosial adalah aktivitas psikis dan fisik yang menimbulkan peran sosial, hubungan sosial dan ekspresi pada diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan diri atau orang lain melalui interaksi dengan orang lain.<sup>21</sup> Jika tidak ada timbal balik dari interaksi sosial tersebut, maka manusia tidak dapat menyalurkan potensinya sebagai seorang individu yang utuh sebagai hasil dari interaksi sosial. Potensi-potensi itu pada awalnya dapat diketahui dari

---

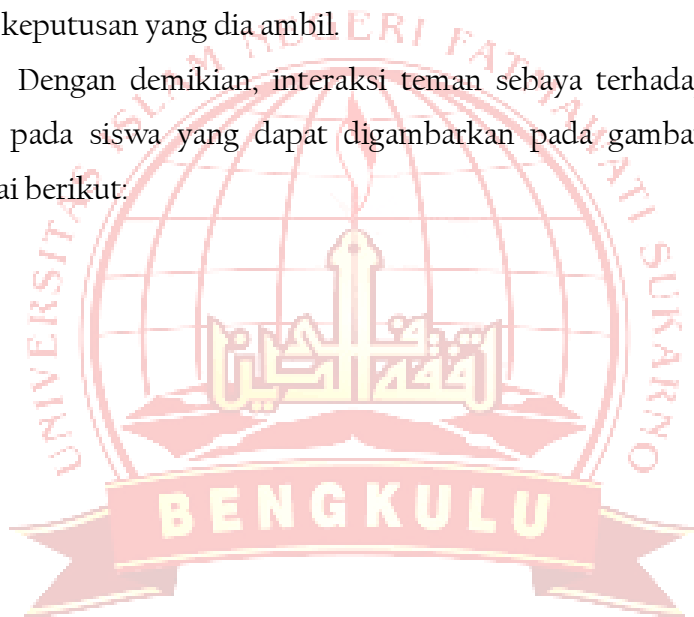
<sup>20</sup> Hermansyahya, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perstasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an," *Skripsi*, 2021, 6.

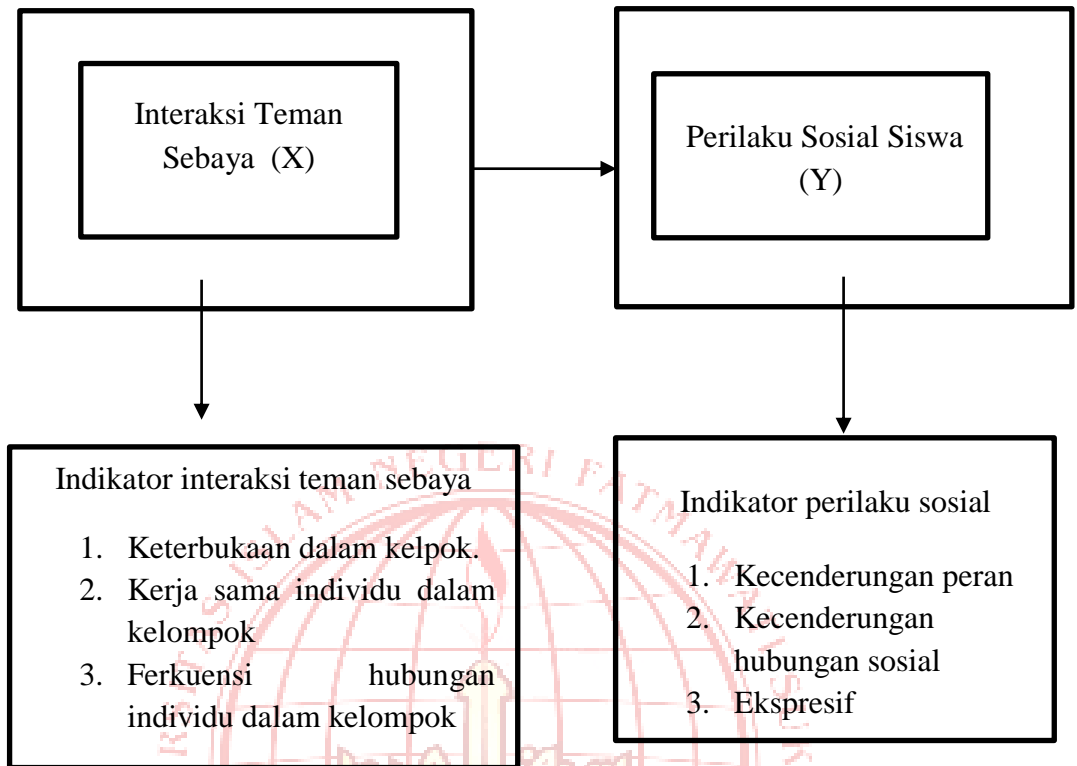
<sup>21</sup> Rahendra Iibnu Purwanti, "Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Jambi Diajukan," *Skripsi*, 2021, 1-60.

perilaku kesehariannya. Pada saat bersosialisasi maka yang ditunjukkannya adalah perilaku sosial.

Berdasarkan observasi awal mengenai perilaku sosial siswa, melihat ada beberapa perilaku yang muncul dari pengaruh interaksi teman sebayanya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti penampilan dan perbuatannya disekolah, cara kemampuan berfikirnya, memiliki sikap, sifat dan perasaan yang kurang terhadap sesama, memiliki kepribadian yang masih labil untuk memutuskan suatu keputusan yang dia ambil.

Dengan demikian, interaksi teman sebaya terhadap perilaku sosial pada siswa yang dapat digambarkan pada gambar dibawah sebagai berikut:





**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Keterangan:

→ = Pengaruh

X = Interaksi Teman Sebaya

Y = Motivasi Belajar

#### D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan variabel bebas yang diketahui dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah interaksi teman sebaya, Sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku sosial adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

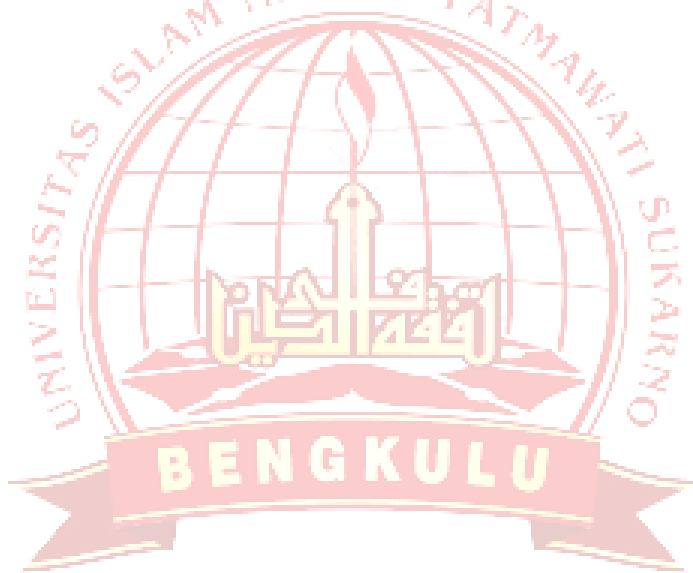
$H_0: p - 0, 0$  berarti tidak ada hubungan

$H_a: p \neq 0$ , “ tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari 0 berarti ada hubungan<sup>22</sup>

P = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

Maka untuk itu adapun hipotesis atau dugaan sementara di dalam penelitian ini adalah

1.  $H_a$  : Terdapat Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku sosial Pada Siswa SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan
2.  $H_o$ : Tidak ada Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku sosial Pada Siswa SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan



---

<sup>22</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).